

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Unwira Kupang

dikota Kupang. Kata UNWIRA Ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. UNWIRA lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Namun Wdya Mandira yang berarti "*Menara Ilmu Pengetahuan*", dicetuskan pertama kali oleh almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, 1958 karena waktu itu ada rencana pembukaan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970 – an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se – Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal, 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 maret 1982, dewan pimpinan

YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai – nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci Gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada saat awal pendiriannya, UNWIRA hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere – Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan UNWIRA membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001 UNWIRA

kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu Program Studi Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan/program Studi.

Sejak berdirinya hingga saat ini UNWIRA telah dipimpin oleh 5 orang Rektor yaitu :

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005
4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 - 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6	P.Drs.Philipus Tule,SVD	2017-sekarang

Tabel: Daftar Rektor UNWIRA Kupang

1. Visi dan Misi UNWIRA

a. Visi

Pada tahun 2025 Unwira akan menjadi suatu komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang menghasilkan tenaga guru pendidikan yang

profesional sesuai nilai-nilai kristiani, berwawasan kebangsaan, dan senantiasa menggali dan mengembangkan budaya lokal.

b. Misi

Sebagai Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Widya Mandira menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi generasi muda kawasan Timur Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, yaitu bermutu, mandiri, global dan toleran.

2. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I (utama)

Tata letak kampus 1 (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan dengan jalan A. Yani dan dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

- b. Kampus II
- c. Kampus II (penfui)

Kampus II berada tak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 3 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yakni program studi Pendidikan Musik program studi Bimbingan Konseling.

a. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Widya Mandira Kupang yang merupakan singkatan dari seni, drama, tari dan musik. Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1985. Pada awal didirikannya dengan nama Program Studi yang masih berjenjang D3. Bapak Petrus Riki Tukan selaku ketua Program Studi Pendidikan Musik mulai menyusun kurikulum untuk program studi ini. Kurikulum tersebut terus menerus dikembangkan mengikuti perkembangan jaman dan tuntutan masyarakat yang terakhir adalah kurikulum yang berbasis KKNI.

Kurikulum berbasis KKNi didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum. Yang dibuat didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum :

No.	Mata Kuliah Keahlian
1	Teori Musik I dan II
2	Solfegio I dan II
3	Sejarah Musik I dan II
4	Praktek Paduan Suara I, II dan III
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6	Praktek Vokal I, II dan III
7	Filsafat Seni
8	Praktek Keyboard I, II dan III
9	Harmoni I, II dan III
10	Praktek Gitar I, II dan III
11	Direksi Musik I dan II
12	Drama I dan II
13	Tari I dan II
14	Aransemen musik sekolah I dan II
15	Musik Liturgi
16	Musik NTT I dan II
17	Apresiasi Seni
18	Seni Karya dan Lukis
19	Menulis Partitur Musik
20	Perencanaan Pembelajaran Musik
21	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA
22	Ilmu Bentuk Dan Analisis Musik I dan II
23	Kelas Perkusi
24	Musik Nusantara
25	Manajemen Pementasan Seni
26	Membaca Partitur
27	Evaluasi Pembelajaran Musik
28	Metode Penelitian Seni
29	Media Pembelajaran Musik
30	Ansambel Musik Sekolah I dan II
31	Komposisi Musik Sekolah I dan II
32	Metodologi PTK Musik
33	Micro Tecahing
34	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
35	PPL
36	Skripsi (Tugas Akhir)

Tabel Daftar Mata Kuliah Keahlian.
(sumber data: Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik
FKIP UNWIRA Tahun 2018)

No	Mata Kuliah Umum
1	Pancasila
2	Agama
3	Logika
4	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Dasar – Dasar Kependidikan
6	Perkembangan Peserta Didik
7	Etika
8	Statistika Dasar
9	Bahasa Indonesia
10	Bahasa Inggris
11	Belajar dan Pembelajaran
12	Profesi Kependidikan

Tabel Daftar Kuliah Umum
(sumber data : Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik (FKIP
UNWIRA Tahun 2018)

Pada Masa jabatan Bapak Pit Riki Tukan, Beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi OHT (Otak, Hati, dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani dengan hati.

Awalnya di program studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu Bapak Petrus Riki Tukan Yakni Pater Daniel Kiti, Pater Anton Siguama Letor, Pater Piet Wani, Suster Puresa, RVM. Namun seiring dengan berjalannya waktu, Program Studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Si, Bapak Stanis Sanga Tolan, S.Sn,M.Sn, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn,

Bapak Melkior Kian, S.Sn.M.Sn, Pater Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, S.Sn.M.Sn, Ibu Yuliana Hutaringsih, S.Sn.M.Pd selain itu ada pula Dosen Honorer.

Program Studi Pendidikan Musik Sudah Melakukan 5 kali pergantian Ketua Program Studi, yaitu :

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	1985-2000
2	Pater Piet Wani (almarhum)	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	2006-2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Sn	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn.M.Sn	2011-Sekarang

Table Daftar Nama-Nama Kepro Program Studi Pendidikan Musik
(sumber data : Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik
(FKIP UNWIRA Tahun 2018))

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada program studi pendidikan musik UNWIRA Kupang 2018 :

No	Nama – Nama Dosen Sendratasik	Keterangan
1	Bapak Melkior Kian, S. Sn,M.Sn	
2	Bapak Drs. Petrus Riki Tukan	
3	Bapak Drs. Agustinus Beda Ama,S.Sn,M.Si	
4	Bapak Stanis S. Tolan, S.Sn,M.Sn	
5	Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn	
6	Pater Yohanos D. B. Bakok, S.Sn,M.Sn	
7	Yulia Hutariningsi, S.Sn.M.Pd	
8	Clara Amarilis Sinta Tukan, S.Mus	
9	Paskalis Romy Langgu S.Sn	

Tabel Daftar Nama - Nama Dosen Program Studi Pendidikan Musik
(sumber data : Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik FKIP
UNWIRA Tahun 2018))

b. Profil program Studi Pendidikan Musik UNWIRA kupang

a. Keadaan Mahasiswa

No	Semester	Jumlah
1	I1	135
2	IV	94
3	VI	84
4	VIII	37
5	X	64
6	XII	6
7	XIV	3

Table presentasi jumlah mahasiswa tahun 2018

(sumber data : Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik FKIP UNWIRA Tahun 2018)

c. Alat Musik Program Studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di program studi ini, perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dibaca pada tabel – tabel berikut :

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acustik	10 unit
2	Gitar BasS	1 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Gong	17 unit
5	Organ Elektrik	2 unit
6	Keyboard	17 unit
7	Conga	3 unit
8	Bongo	1 unit
9	Triangle	1 set
10	Drum Set	1 set
11	Castanyet	1 unit
12	Maracas	1 unit
13	Sasando	6 unit
14	Piano	1 unit
15	Speaker	6 unit
16	Earphone	1 unit
17	Mic	4 unit
18	Mixer	1 unit
19	Power	1 unit

Tabel jumlah peralatan musik
(sumber data : ketua seksi peralatan Musik tahun 2018)

Ket : untuk rekorder, pianika, dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing.

d. Sarana dan Prasarana Proram Studi Pendidikan Musik

No.	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	4	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Musik	2	Baik
4	Ruang Kepro/TU	1	Baik
5	Toilet Mahasiswa/I	4	Baik
6	Toilet Para Dosen	4	Baik
7	Aula	1	Baik

Tabel jumlah Ruangan Program Studi Pendidikan Musik
(Koleksi Ani Oktober 2018)

e. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Program Studi Pendidikan Musik
UNWIRA Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan kemah bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak presentasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus sampai tingkat daerah, misalnya :

- a. Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
- b. Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012.
Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
- c. Lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- d. Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013
- e. Juara 2 lomba vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan tahun 2013
- f. Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- g. Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- h. Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013

Selain mengikuti perlombaan seni, mahasiswa musik Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang juga mengikuti perlombaan lain di luar seni guna turut berpartisipasi dalam kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang dalam perlombaan *footsal*.

4.2 Hasil Pembahasan

1. Proses Perekrutan Mahasiswa Musik Semester IV

Dalam Penelitian ini peneliti merekrut mahasiswa program studi Musik semester IV secara khusus yang dapat bermain alat musik gitar, namun belum dapat menerapkan dinamika dalam permainan alat musik gitar, juga menanyakan kesediaan mereka. Peneliti berhasil merekrut 6 orang yang bersedia . Sebelum melakukan proses penelitian dari tahap awal hingga akhir, peneliti mengawali dengan mendata nama-nama mahasiswa yang berminat, diantaranya:

Tabel 8. Nama Kelompok Ansambel Gitar

NO	NAMA KELOMPOK VOKAL	NO.REG
1	Mariana M Radu	17117025
2	Maria Advenia N Pet	17117009
3	Fransiska A Anis	17117007
4	Katharina A T D Leko	17117014
5	Anggelina M Sofitra	17117029
6	Maria Finey Ninu	17117016

2. Jadwal Latihan Ansambel Gitar

Agar dapat memperoleh hasil yang maksimal harus pula didukung oleh keinginan yang kuat dan jadwal latihan yang teratur. Setelah merekrut 6 orang mahasiswa, peneliti mulai berdiskusi agar dapat menentukan jadwal latihan, hingga memperoleh kesepakatan

jadwal latihan pada mahasiswa semester IV Program Studi Musik Unwira Kupang dimulai pada hari Rabu, 3 April 2019. Proses latihan ini dilakukan pada sore hingga malam hari dikarenakan jadwal kuliah dan kegiatan yang padat, sehingga proses penelitian ini dilakukan pada pukul 17.00 - 20.00 WITA.

3. Pelaksanaan Proses Latihan Ansambel Gitar

Dalam penelitian ini terdapat empat kali pertemuan dan masing-masing pertemuan tersebut terdapat langkah kemajuan dan juga kesulitan yang dialami oleh sasaran penulis sebagai berikut:

a) Pertemuan hari pertama Rabu, 3 April 2019

Pada pertemuan hari pertama pada Rabu, 3 April 2019, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini kepada mahasiswa dan juga menjelaskan model pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu model pembelajaran Imitasi dan Drill yang merupakan suatu proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang kali agar asosiasi, stimulus, dan juga respond menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan, dengan demikian terbentuklah suatu keterampilan (Pengetahuan) yang setiap saat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan. Selanjutnya peneliti menyiapkan alat-alat bantu dalam penelitian seperti, 6 buah gitar klasik, partitur lagu, kamera dan lain-lain. Pada tahap selanjutnya peneliti mulai melakukan proses latihan dinamika dalam ansambel gitar dengan lagu "Greensleeves" dengan melatih petikan apoyando. Tahap selanjutnya peneliti menjelaskan

sambil memberikan contoh dinamika. Pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan contoh dinamika yang digunakan pada birama pertama sampai dengan birama yang ke tujuh, kemudian peserta penelitian mengikuti dan proses latihan ini dilakukan secara berulang-ulang, sampai partisipan memahaminya.

Dalam pertemuan pertama peneliti membagi peserta penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelompok melodi dan kelompok arpeggio, hal ini dilakukan peneliti agar dapat memudahkan untuk mengetahui apabila terjadi kesalahan, atau partisipan belum memahami tentang dinamika dalam arpeggio permainan gitar dan apoyando.

Kedua kelompok ini melakukan latihan dengan menerapkan dinamika pada birama pertama sampai birama ketujuh. Proses latihan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh hasil yang memuaskan, dan apabila terjadi kesalahan peneliti berusaha untuk memperbaiki dan kembali memberikan contoh sampai partisipan memahami dan dapat memainkan dinamika dengan baik.

1). Kesulitan yang dihadapi pada pertemuan pertama

Berdasarkan pengamatan ketika melakukan proses latihan, partisipan yang merupakan kelompok arpeggio merasa kesulitan dalam memainkan dinamika, hal ini dikarenakan partisipan dalam kelompok arpeggio belum bisa membedakan antara tanda dinamika ***p*** dan ***pp*** ketika memainkan arpeggio.

2). Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah yang dihadapi pada pertemuan pertama

Upaya yang dilakukan oleh peneliti agar dapat mengatasi masalah yang ditemukan pada pertemuan pertama yaitu, peneliti memberikan contoh dan juga melakukan latihan bersama partisipan secara berulang-ulang, dan memperhatikan kelompok arpeggio secara perorangan agar dapat lebih mengetahui apakah partisipan sudah dapat membedakan antara tanda dinamika *p* dan *pp*.

b). Pertemuan Hari kedua 4 April 2019

Pada pertemuan hari ke dua, peneliti terlebih dahulu mengecek kembali latihan yang telah dilakukan pada pertemuan pertama, dalam pertemuan kedua peserta penelitian tetap dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok melodi dan kelompok arpeggio, hal ini dilakukan peneliti agar dapat memudahkan untuk mengetahui perkembangan antara pertemuan pertama dan pertemuan yang kedua.

Kedua kelompok ini melakukan latihan dengan menerapkan dinamika pada birama ke delapan sampai dengan birama ke sebelas. Proses latihan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh hasil yang memuaskan, dan apabila terjadi kesalahan peneliti berusaha untuk memperbaiki dan kembali memberikan contoh sampai partisipan memahami dan dapat memainkan dinamika deng

1). Kesulitan yang dihadapi pada pertemuan kedua.

Berdasarkan pengamatan ketika melakukan proses latihan, partisipan yang merupakan kelompok arpeggio merasa kesulitan dalam perpindahan dinamika, dari tanda dinamika **pp** menuju ke tanda dinamika **mf** dan kemudian kembali lagi ke tanda dinamika **p** selanjutnya menuju ke tanda dinamika **pp**.

2). Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengatasi masalah pada pertemuan kedua.

Upaya yang dilakukan oleh peneliti agar dapat mengatasi masalah yang ditemukan pada pertemuan kedua yaitu, peneliti memberikan contoh dan juga melakukan latihan bersama partisipan secara berulang-ulang, dan memperhatikan kelompok arpeggio secara perorangan agar dapat lebih mengetahui apakah partisipan sudah dapat membedakan tingkatan-tingkatan tanda dinamika dari **pp**, **p**, **mf**, **f**, dan melakukan latihan membedakan tingkatan-tingkatan tanda dinamika secara berulang-ulang.

c). Pertemuan Hari ke Tiga 5 April 2019

Pada pertemuan hari ke tiga, peneliti terlebih dahulu mengecek kembali latihan yang telah dilakukan pada pertemuan kedua, dalam pertemuan ketiga ini, peserta penelitian tetap dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok melodi dan kelompok arpeggio, hal ini dilakukan peneliti agar dapat memudahkan untuk mengetahui perkembangan antara pertemuan pertama kedua dan ketiga.

Kedua kelompok ini melakukan latihan dengan menerapkan dinamika pada birama ke dua belas sampai dengan birama ke sembilan belas. Proses latihan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh hasil yang memuaskan, dan apabila terjadi kesalahan peneliti berusaha untuk memperbaiki dan kembali memberikan contoh sampai partisipan memahami dan dapat memainkan dinamika dengan baik.

1). Kesulitan yang dihadapi pada pertemuan ke tiga.

Berdasarkan pengamatan ketika melakukan proses latihan, partisipan yang merupakan kelompok arpeggio masi merasa kesulitan dalam perpindahan dinamika, antara ***pp*** menuju ke tanda dinamika ***mf***, hal ini dikarenakan ketidak sesuaian antara kelompok arpeggio dan kelompok melodi, mereka cenderung tidak saling mendengarkan, karena lebih fokus pada tugasnya masing-masing dalam ansambel gitar.

2). Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengatasi masalah pada pertemuan kedua.

Upaya yang dilakukan oleh peneliti agar dapat mengatasi masalah yang ditemukan pada pertemuan ketiga yaitu, peneliti memberikan contoh dan juga melakukan latihan bersama partisipan secara berulang-ulang, khususnya untuk lebih memfokuskan pada saling mendengarkan, dan saling menyesuaikan, peneliti juga memberikan contoh perbedaan tanda birama secara berulang-ulang, dan memperhatikan kelompok arpeggio maupun kelompok melodi secara

perorangan agar dapat lebih mengetahui apakah partisipan sudah dapat membedakan tingkatan-tingkatan pada tanda dinamika yang digunakan dalam partitur lagu yang telah disediakan.

d). Pertemuan Hari Empat 6 April 2019

Tahap pertama pada pertemuan ini berlangsung pada hari Sabtu Enam April 2019. Dalam tahap ini partisipan diminta memainkan partitur yang disediakan secara keseluruhan, dengan menggunakan dinamika, dan tanpa melupakan arpeggio dan apoyando yang baik dan benar.

Partisipan juga diminta untuk memperhatikan keseimbangan antara arpeggio dan melodi. Dalam pertemuan keempat ini peneliti tidak menemukan kesulitan yang dialami oleh partisipan, karena dalam pertemuan ini dilakukan latihan dengan mengulang-ulang sampai memperoleh hasil yang maksimal.

Setelah melakukan latihan secara berulang-ulang dalam pertemuan ini, peneliti merasa bahwa partisipan sudah memahami tentang arpeggio dan apoyando dalam ansambel gitar dengan menggunakan dinamika dalam lagu model Greensleeves .

4. Pembahasan

Metode Imitasi dan Drill merupakan salah satu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar dapat memiliki ketangkasan dan juga keterampilan yang lebih dari apa yang dipelajari. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa masalah yaitu partisipan seringkali mengalami

kesulitan membedahkan tanda-tanda dinamika, dan ketidakseimbangan dalam bunyi antara kelompok arpeggio dan kelompok melodi dalam ansambel gitar.

Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam proses penelitian ini yaitu, partisipan harus benar-benar memahami tentang ansambel, partisipan juga harus dapat membedahkan antara arpeggio dan petikan apoyando, juga harus betul-betul memahami tentang perbedaan tanda dinamika dalam partitur lagu yang telah disediakan, partisipan juga dituntut agar menghayati lagu sehingga dengan mudah untuk meresapi dinamika sesuai dengan partitur yang telah disediakan oleh peneliti.

Oleh karena itu, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan strategi pembelajaran Imitasi dan Drill. Hal ini didukung oleh Abdul Rahman Saleh, (2006:203). Ciri khas metode Drill adalah kegiatan berupa pengulangan berkali-kali, dan Imitasi adalah kegiatan berupa meniru, sehingga asosiasi, stimulus, dan respond menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan demikian terbentuklah suatu pengetahuan yang setiap saat siap untuk digunakan oleh orang yang bersangkutan.

Dalam proses latihan yang berlangsung selama empat hari, peneliti menemukan ada beberapa kesulitan yang dialami oleh partisipan, namun kesulitan-kesulitan tersebut telah dijelaskan dari pertemuan pertama hingga pertemuan yang terakhir, beserta cara untuk mengatasi kesulitan tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan dinamika pada permainan ansambel gitar dalam pola arpeggio dan apoyando bagi mahasiswi minat gitar semester IV Pendidikan Musik dengan lagu model Greensleeves menggunakan metode Imitasi dan Drill, ditempuh melalui proses yang terdiri dari empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama terjadi pada hari Rabu tanggal 3 April 2019. Peneliti menjelaskan tentang metode imitasi dan drill, pengertian ansambel, dan juga dinamika yang digunakan dalam partitur lagu yang telah disediakan, mempersiapkan alat-alat bantu penelitian, kemudian mulai melakukan proses latihan diawali dengan memfokuskan pada dinamika birama yang pertama sampai dengan birama yang ketujuh, sambil peneliti juga memperhatikan arpeggio dan apoyando yang digunakan. Pertemuan kedua terjadi pada hari Kamis tanggal 4 April 2019, sebelum melanjutkan dengan proses latihan pada pertemuan kedua ini, peneliti terlebih dahulu mengecek proses latihan yang terjadi pada pertemuan yang pertama, menanyakan kepada partisipan tentang kesulitan yang mereka alami, kemudian melakukan proses latihan pada birama yang ke delapan sampai dengan birama ke

sebelas secara berulang-ulang sampai memperoleh hasil yang memuaskan, dan apabila terjadi kesalahan peneliti berusaha agar dapat langsung memperbaikinya. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumad tanggal 5 April 2019. Sebelum melaksanakan pertemuan ketiga, peneliti mengecek kembali proses latihan pada pertemuan sebelumnya dan juga menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh partisipan. Selanjutnya peneliti melakukan proses latihan lanjutan pada birama birama yang ke duabelas sampai dengan birama ke sembilanbelas, selanjutnya pertemuan keempat terjadi pada hari Sabtu tanggal 6 April 2019, partisipan diarahkan untuk memainkan partitur yang telah disediakan secara keseluruhan dengan memperharikan arpeggio,apoyando dan dinamika secara baik dan benar. Pada setiap pertemuan terdapat masalah yang ditemui, namun sejauh ini peneliti dapat mengatasi masalah-masalah tersebut dengan upaya yang dilakukan oleh peneliti dan subjek peneliti dengan selalu memberikan semangat, sebagai bentuk dorongan dan motifasi.

5.2 Saran

Setelah melalui berbagai tahapan dan proses dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun

1. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan

fasilitas penunjang yang layak dan memadai bagi mahasiswa, demi tercapainya keberhasilan akademik yang diharapkan.

2. Bagi Program Studi Musik UNWIRA Kupang, sebagai ibu yang melahirkan sarjana-sarjana pendidikan musik yang bermutu, kiranya dapat meningkatkan pembelajaran dinamika dalam ansambel gitar, agar nantinya dapat diterapkan di sekolah-sekolah dimana lulusan Musik berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

- Cahya, Hendri dan aWahyu,w Eko. 2011. *Mahiar Gitar Tranpa Kursus*.YogI:Citramelia.
- Demon , Yohanes. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Kupang*: Universitas Widya mandira.
- Irawan, Iwan. 1983. *Pelajaran gitar Klasi/ spanish*. Bandung: Yayasan Pusat Pendidikan Musik.
- Hendro, SD 2002. *Teknik Improvisasi Pada Gitar*. Jakarta: Titik Terang.

Sumber Internet

- <http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/teknik-dasar-memproduksi-nada-petikan.html>
- <http://www.belajargitardaily.com/2015/12/membedakan-teknik-apoyando-dan-tirando.html>
- <https://www.kompasiana.com/usfitriyah/59e88eb628d54e1e7e18cec2/teori-teori-belajar-menurut-para-ahli>
- https://www.google.com/search?q=gambar+posisi+duduk+bermain+gitar&safe=strict&rlz=1C1ASUM_enID825ID82
- <https://www.google.com/search?q=gambar+alat+musik+gitar&safe>
- <http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>

